

Reproduksi ideologi kejahatan kebencian dalam habitus politik Tabloid Obor Rakyat dalam pemberitaan Joko Widodo dan Jusuf Kalla pada pemilihan Presiden tahun 2014 = The reproduction of the ideology of hate crime in Tabloid Obor Rakyat in Joko Widodo and Jusuf Kalla coverage political habitus during the 2014 Presidential election

Kahfi Dirga Cahya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405109&lokasi=lokal>

Abstrak

Media massa memiliki peranan dalam mengkonstruksi pemikiran di dalam masyarakat. Salah satu konstruksi yang sering dilakukan adalah mengenai berita pemilihan umum. Namun, konstruksi dalam pemberitaan pemilihan presiden mengenai Joko Widodo dan Jusuf Kalla oleh Tabloid Obor Rakyat sering mengalami pembiasan. Tabloid Obor Rakyat membuat pemberitaan yang menjatuhkan terhadap Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Penulisan ini berusaha menggambarkan reproduksi ideologi kebencian dalam habitus politik Tabloid Obor Rakyat saat pemilihan presiden. Reproduksi itu dilakukan lewat beberapa aspek, salah satunya adalah penanaman ideologi kebencian oleh Tabloid Obor Rakyat. Setelah itu, Tabloid Obor Rakyat biasanya melakukan kuasa simbolik untuk menyamarkan ideologi kebencian. Terbentuknya kuasa simbolik untuk melegitimasi kebencian itu kemudian menghasilkan habitus politik media. Habitus sendiri merupakan kunci dari reproduksi kebencian di Tabloid Obor Rakyat mengenai Joko Widodo dan Jusuf Kalla saat pilpres.

.....

Mass media have a function to construct public opinions. One of the construction that is frequently made is about general election. In the contratry, mass media construction in presidential election news frequently bias. Tabloid Obor Rakyat makes coverage which ruin Joko Widodo dan Jusuf Kalla. This paper attempts to illustrate the reproduction of the ideology of hate in Tabloid Obor Rakyat political habitus during presidential election. This reproduction is done by some aspects, and one of them is the naming of the ideology of hate by Tabloid Obor Rakyat. After the spreading of the ideology of hate, Tabloid Obor Rakyat tends to produce symbolic power to camouflage it. The constructed symbolic power to legitimate the hate produce Tabloid Obor Rakyat political habitus. The habitus itself is the key of the hate reproduction in Tabloid Obor Rakyat during the election.